

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari peta kontur anomali total dan residual dapat dilihat perbedaan nilai kontur anomali yang didominasi oleh batuan yang memiliki harga intensitas magnetik rendah. Sementara pada peta anomali residual nilai anomali magnet residual di daerah penelitian dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok anomali, yaitu anomali magnet tinggi dengan nilai lebih dari 50 nT, anomali magnet sedang dengan nilai 0 sampai 50 nT, dan anomali rendah dengan nilai anomali negatif.

Dari penampang anomali residual pada lintasan A, B, C, dan D terdapat tiga anomali magnet yaitu anomali magnet tinggi, anomali magnet sedang, dan anomali magnet rendah. Anomali magnet tinggi ditafsirkan sebagai batuan beku yang mempunyai induksi kemagnetan purba yang cukup tinggi. Anomali magnet sedang ditafsirkan sebagai batuan sedimen berupa gamping dan batupasir, sedangkan anomali magnet rendah ditafsirkan sebagai batuan sedimen berupa formasi lempung.

Dari penampang anomali magnet residual pada lintasan A dan lintasan B terdapat kontras anomali magnet yang menunjukkan adanya kontak litologi dari batuan yang berbeda ataupun adanya rekahan atau sesar. Dan pada lintasan D terdapat tonjolan anomali positif dan negatif yang berselingan yang mengindikasikan struktur batuan cukup kompleks seperti adanya perselingan

antara batuan yang segar belum terlapukan dengan batuan terlapukan atau batuan sedimen.

5.2 Saran

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai tatanan geologi daerah penelitian, maka diperlukan data pendukung yang lain seperti data bor daerah penelitian untuk membantu interpretasi data lebih lanjut lagi.

